Literasi/ <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/literasi>

**ANALISIS BAHASA KUTIPAN DALAM FILM DILAN 1990**

Muhamad Sofyan

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi Bandung

email: sofyanm69@gmail.com

**ABSTRAK**

Pada tahun 2019 Indonesia dihebohkan dengan kemunculan film bergenre romansa yang diadaptasi dari Novel Dilan: Dia adalah Dilanku Tahun 1990 karya Pidi Baiq. Film yang diproduseri langsung oleh Pidi Baiq ini menceritakan tentang sosok Dilan yang menyukai Milea pada masa SMA. Berlatarkan sudut-sudut Kota Bandung, film Dilan 1990 berhasil menyedot animo penonton Indonesia dengan jumlah 6.315.664 penonton. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan bahasa kutipan dalam Film Dilan 1990 yang diadaptasi pada pengucapan berbahasa dalam kehidupan sehari-hari sehingga apabila penelitian ini dilakukan lebih lanjut penulis menganggap film Dilan 1990 akan membawa tren yang kembali dianggap kekinian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literasi pada film Dilan 1990 dan Novel Dilan: Dia adalah Dilanku Tahun 1990 sehingga penulis dapat mencatat dan merinci daftar kosakata kutipan yang terdapat dalam film. Bentuk-bentuk bahasa kutipan yang muncul dalam film Dilan 1990 nyatanya berhasil mengubah pola berbahasa secara general, baik dalam media sosial maupun pengucapan sehari-hari. Hal ini juga tidak hanya berpengaruh pada individu yang menonton namun juga mempengaruhi Instansi resmi Pemerintahan, Media Massa, bahkan instansi pendidikan dalam melakukan kampanye atau iklan layanan masyarakat.

**Kata Kunci :** Bahasa Kutipan, Film Dilan 1990, pengaruh berbahasa.

**PENDAHULUAN**

Film adalah manifestasi perkembangan kehidupan budaya masyarakat pada masanya. Dari zaman ke zaman, film mengalami perkembangan dari segi teknologi yang digunakan maupun tema yang diangkat. Hal ini disebabkan film berkembang sejalan dengan unsur-unsur budaya masyarakat yang melatar belakanginya, termasuk perkembangan dalam bahasanya.

Seni film sama halnya dengan cabang seni-seni lainnya yang bersifat dinamis dan akan terus berkembang sampai kapanpun (Pratista, 2008). Film juga dapa diartikan sebagai media massa yang memiliki sifat audio visual, yang bisa mencapai atau memberikan infoarmasi kebanyak khalayak (Kridalaksana, 2020).

Kata *sinema* yang merupakan kependekan dari sinematografi, sering digunakan untuk merujuk pada industri film, pembuatan film dan seni pembuatan film. Definisi sinema zaman sekarang merupakan seni dalam (simulasi) pengalaman untuk untuk mengkmunikasikan ide, cerita, tampilan, sudut pandang, rasa, keindahan atau suasana dengan cara direkam dan gambar bergerak yang diprogram. Film merupakan serangkaian gambar diam, yang ketika ditampilkan pada layar akan menciptakan *ilusi gambar* bergerak karena efek. Bahasa suara dan bahasa gambar adalah kombinasi dari bahasa film (Pratista, 2008.hlm.3). Sebuah film tidak lepas dari bahasa, bahasa yang digunakanpun sangat bervariasi.

Tahun 2018 indonesia dihebohkan dengan kemunculan film bergenre romansa yang diadaptasi dari Novel Dilan: :”Dia adalah Dilanku Tahun 1990” karya Pidi Baiq. Dari banyaknya film yang diadaptasi dari novel film Dilan 1990 adalah film yang banyak menarik perhatian orang, film yang diproduseri oleh Pidi Baiq ini menceritakan tentang sosok Dilan yang menyukai Milea siswi baru pindahan dari Jakarta (Pidi Baiq, 2018). Bahasa sebagai bagian dari kebudayaan merupakan salah satu sarana atau alat komunikasi antar manusia yang paling efektif, karena tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

Bahasa kutipan menurut kamus besar Bahasa Indonesia, kutipan adalah pengambilalihan satu kalimat atau lebih dari karya tulisan lain untuk tujuan ilustrasi atau memperkokoh argumen dalam tulisan sendiri. Dalam film Dilan 1990 banyak sekali Bahasa-bahasa Kutipan yang menjadi daya tarik dan menjadikan tren pada anak muda masa kini.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini bertujuan untuk(1) mendeskripsikan penggunaan *bahasa kutipan* dalam Film Dilan 1990 yang diadaptasi pada pengucapan berbahasa dalam kehidupan sehari-hari sehingga apabila penelitian ini dilakukan lebih lanjut penulis mengganggap Film Dilan 1990 akan membawa tren yang kembali dianggap kekinian, (2) mendeskripsikan pengaruh pengguaan bahasa kutipan dalam Film Dilan 1990 pada sosial media,(3) mendeskripsikan fungsi dari bahasa kutipan dalam Film Dilan 1990 pada bermedia sosial.

**METODE**

Penelitian ini adalah termasuk penelitian deskriftif kualitatif.(Sugiyono, 2012.hlm.1) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan meneliti sebuah objek secara alami. Metode ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan data yang didapat dengan fakta data yang dimiliki (Ratna, 2011.hlm.53)

Data dalam penelitian ini adalah berupa bahasa kutiapan yang terdapat dalam film Dilan 1990 karya Pidi Baiq. Sumber data penelitian ini adalah film Dilan 1990 karya Pidi Baiq yang disutradai oleh Fajar Bustomi yang ditayangkan pada tahun 2018. Pengumpulan data dilakukan dengan cara: (1) menonton film hingga selesai (2) mendata bahasa kutipan yang terdapat dalam film (3) mendata pada detik dan menit keberapa bahasa kutipn itu di ucapkan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini mendeskripsikan hasil analisis bahasa kutipan yang terdapat dalam film Dilan 1990.

**Bahasa Kutipan**

Dalam film bahasa adalah satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan, karena bahasa dapat menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi dalam sebuah film dan dapat memberikan informasi kepada penonton dalam sebuah film, atau menjadi sebuah cirikhas dari sebuah film. Banyak bahasa-bahasa kutipan yang muncul dalam sebuah film, bahasa-bahasa kutipan ini yang sealalu diingat oleh seorang penonton dalam sebuah film. Pada tahun 2018 indonesia dihebohkan dengan sebuah film begenre romance (percintaan) yang berjudul Dilan 1990 yang di adaptasi dari sebuah novel yang berjudul “Dia adalah Dilanku Tahun 1990” karya Pidi Baiq dan di sutradarai oleh Pidi Baiq bersama Fajar Bustomi yang diproduksi oleh Max Picture.

Film Dilan 1990 ini menyedot animo penonton di Indonesia sebanyak 6.315.664 penonton. Film Dilan 1990 ini banyak mencuri perhatian penonton dengan bahasa-bahasa kutipan yang di lontarkan oleh pemain utama Dilan yang di perankan oleh Iqbal Ramadhan, tidak haya tokoh Dilan saja yang menjadi sorotan tokoh Milea pun menjadi sorotan para penonton. Milea diperankan oleh Vanesha prescilla seorang siswi pindahan dari Jakarta yang bertemu dengan Dilan sang panglima geng motor di sekolah barunya di Bandung.

**Isi Penelitian dalam Film Dilan 1990**

Pada tahap awal peneliti menonton film Dilan dengan menganalisis pada menit dan detik berapa bahasa kutipan itu di ucapkan. Dari awal pemutaran film ini kia sudah disuguhkan dengan bahasa kutipan yang di ujarkan oleh narator (suara milea dewasa) yang di ujarkan oleh kaka dari Vanesha yaitu Sissy Priscillia yang mengisi suara Milea dewasa. Pada detik 00.43 bahasa kutipan di ujarkan oleh Milea dewasa *“Tentang dia, yang mengajarkan aku betapa pentingnya mengucapkan selamat tidur”*. Dari bagian kutipan ini dapat dijelaskan bahwa Milea ang sedang mengenang dimana pada saat awal megenal seorang Dilan yang mengenalkan kepada Milea betapa pentingnya sepasang kekasih mengucapkan selamat tidur pada pasangannya.

Cerita dalam film pun dimulai dimana Milea sedang berjalan kaki seorang diri menuju sekolah, lalu ada seorang anak laki-laki menghampiri nya menaiki motor cirikhas pria tersebut. Pria tersebut adalah Dilan, pada menit 01.08-01.20 terjadi percakapan yang cukup menyedot animo penonton dengan bahasa kutipan yang sering orang-oang lontarkan sebagai parodi

*Dilan : Selamat Pagi !*

*Milea : Pagi!*

*Dilan : Kamu Milea ya?*

*Milea : Iya*

*Dilan : Boleh aku ramal?*

*Milea : Ramal ?*

*Dilan : Iya , aku ramal nanti siang kita akan bertemu di kantin !*

Dari dialog di atas ini adalah dialog yang dapat dikutip dari film Dilan karena dialog ini banyak mencuri perhatian penonton dari awal cerita dimulai.

Pada menit 02.56 di ujarkan oleh Dilan dalam sebuah surat yang diberikan kepada Milea *“Milea ramalanku kita akan bertemu dikantin ternyata salah maaf tapi aku mau meramal lagi! Besok kita pasti ketemu”* dari kutipan ini menjelaskan bahwa rasa kecewa Dilan pada ramalannya yang tidak tepat dan tidak dapat bertemu Milea di kanti. Pada adegan selanjutnya di menit 03.56 peneliti mengutip bahwa dari dialog Dilan dan Milea ini juga cukup menarik perhatian penonton

*Milea : Kau tau rumahku ?*

*Dilan : aku juga tahu ulang tahunmu, dan aku juga tahu tuhanmu*

*Milea : Allah*

Pada dialog di atas seringkali penonton terbawa dalam suasana Dilan yang selalu tahu tentang Milea tanpa menanyakannya langsung kepada Milea.

Kutipan beriktnya terdapat pada adegan menit 04.46 pada adegan ini penonton terbawa dalam suasana perasaan Milea yang tersipu malu, saat membaca surat yang diantarkan langsung oleh dilan kerumah Milea *“Bismilahirahmannirohim, degan nama Allah yang maha pengasih dan penyayang dengan ini, dengan penuh perasaan mengundang Milea Adnan, untuk sekolah pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, dan Sabtu”.*pada kutipan ini susasana Milea yang sedang tersipu malu dan sanagat bahagia walaupun hanya mendapatkan surat dari Dilan, tetapi rasa penasaran Milea akan isi surat itu sangat menggebu-gebu.

Kutipan berikutnya terdapat pada adegan menit 07.23-07.31 dimana kutipan ini terjadi pada saat adengan Dilan yang pertama kali bisa pulang bareng bersama Milea naik angkot *“ini hari pertamaku duduk denganmu. Milea kamu cantik tapi aku belum mencintaimu, gak tau kalo sore, tunggu aja”.* Kutipan ini pun sangat menarik perhatian penonton karena gombalan dari Dilan kepada Milea.

Kutipan berikutnya terdapat dalam adegan menit 10.22 saat Dilan mengirimkan sebuah cokelat untuk Milea lewat tukang koran *“Pemberitahuan sejak sore kemarin aku sudah mencintaimu”* isi dari kutipan ini, Dilan memberikan sebuah informasi kepada Milea bahwa dia sudah mulai mencintai Milea.

Selanjutnya kutipan pada adean menit 18.02 kutipan pada adegan ini saat Dilan dan Milea telfonan pada malam hari *“Milea kalau kamu mau tidur, percayalah aku akan mengucapkan selamat tidur dari jauh. Kamu gak akan denger!”*Dilan berbicara kepada Milea seakan Milea sudah terlelap tidur.

Pada adegan selanjutnya kutipan ini sangat-sangat menarik perhatian penonton pada menit 24.18-24.42, karena kutipan ini dikutip pada saat milea ulang tahun. Kado ulang tahun dari Dilan untuk Milea hanyalah sebuah TTS yang sudah diisi oleh Dilan sendiri *“Milea ada titipan ucapan ulang tahun dari Dilan, panjang umur katanya. Dia sayang!”.* dilanjut dengan isi surat yang terdapat dalam hadiah yang diberikan Dilan kepada Milea *“Selamat ulang tahun, Milea ini hadiah untukmu cuma TTS, tapi sudah ku isi semua. Aku sayang kamu, aku tidak ingin kamu pusing karena harus mengisinya. Dilan ”.*

Pada adegan berikutnya terdapat kutipan pada menit 25.22-25.37 dalam dialog antara Dilan dan Milea dalam telfon

*Dilan : Milea!*

*Milea : Iya Dilan ?*

*Dilan : Jangan pernah bilang ke aku ada yang menyakitimu !*

*Milea : kenapa ?*

*Dilan : Nanti orang itu akan hilang!*

Dalam dialog kutipan ini Dilan berusaha meyakinkan kepada Milea bahwa Dilan akan selalu menjaga Milea.

Adeagan berikutnya pada saat pulang sekolah di menit 47.32 terdapat kutipan

*Dilan : kamu tahu nama jalan ini sudah aku ganti ?*

*Milea : Jalan apa ?*

*Dilan : Jalan Milea, oh lebih tepatnya jalan Milea dan Dilan.*

Dalam adegan ini tidak begitu banyak penonton yang tertarik tetapi dalam penelitian kali ini dialog yang di ucapkan Dilan dan Milea pada adegan ini cukup menjadi daya tarik penonto yang mudah diingat.

Masih pada adegan yan sama pada menit 47.47-48.03 adegan ini memiliki bahasa kutipan yang cukup menarik penonton dan selalu melekat pada benak penonton ucapan dialog yang diucapkan oleh Dilan dan Milea

*Milea : Kamu seneng mikirin aku?*

*Dilan : Seneng dan bingung, bingung gimana cara berhentinya ?*

*Milea : Kamu mau berhenti mikirin aku ?*

*Dilan : Yah!*

*Milea : Kenapa ?*

*Dilan : Maunya deket kamu terus, kalau deket kan gak perlu mikirin*

Kutipan pada adegan ini sangat membuat penonton terbawa suasana romantis dari seorang Dilan kepada Milea.

Kutipan selanjunya pada menit 55.30 dalam adegan Dilan menelfon *Milea “ Tidur ya Milea, maaf tadi aku membuatmu khawatir kamu harus tau akutidak mau membuatmu cemas. Aku saja yang mencemaskanmu”*. Kutipan apada adegan ini padasaat sekoah Milea dan Dilan di serang oleh sekolah lain dan Milea mengkhawatirkan Dilan pada saat kejadian itu yang tidak terlihat pada saat kejadian tersebut dan Dilan pun meminta maaftelah membuat Milea Khawatir padanya.

Kutipan selajutnya pada menit 01.04.25 daalam adegan ini terdapat bahasa yang dapat dikutip dari dialog Dilan dan Milea

*Milea : Dilan aku rindu !*

*Dilan : aku juga rindu*

*Milea : rindu kesiapa ?*

*Dilan : ke Dilan*

*Milea : ihh kirain ke Lia*

*Dilan : Rindu sebelum waktuya*

Dialog ini dapat menjadi kutipan baru dalam film Dilan 1990 karena dalam adegan yang berdialog ini cukup menarik perhatian penonton dan dialog yang di perbincangkan pun cukup berbeda dari dialog-dialog biasanya.

Kutipan berikutnya dari adegan menit 01.27.24 dimana masih dalam sebuah dialog namun ini snagat cukup menarik dari apa yang di uarakan dalam dialog tersebut

*Milea : Kamu cemburu aku pergi sama Kang Adi ?*

*Dilan : Cemburu itu Cuma buat orang yang tidak percaya diri*

*Milea : Jadi?*

*Dilan: Ya.. dan sekarang aku sedang tidak percaya diri*

Adegan ini ditunjukkan pada saat Dilan menelfon Milea dan Mile menceritakan bahwa Kang Adi guru les Privatnya mengajaknya ke ITB.

Kutipan selanjutnya adalah kutipan yangs selalu muncul dimana pun iklan Film dilan di tayangkan pada menit 01.27.49

*Dilan : kamu sekarang tidur dulu ya, jangan begadang*

*Milea : kamu juga*

*Dilan : dan jangan rindu*

*Milea : kenapa ?*

*Dilan : Berat, kamu gak akan kuat. Biar aku saja*

Kutipan tersebut adalah kutipan yang ering dan banyak menarik hati penonton, karena kutipan tersebutlah yang menjadikan sosok Dilan sebagai sosok pria yang sngat puitis.

Kutipan terakhir dalam film ini adalah penutup dari suara Milea dewasa pada menit 01.42.01 *“Demikianlah kisah cintaku dengan Dilan, ketika aku masih tinggal di Bandung bertahun-tahun yang lalu. Dan malam ini di tempatku adalah malam yang sunyi di Jakarta. Kerinduan adalah kerinduan didadaku menuju kepadanya. Di dalam diriku adalah lautan rindu adalah sungai yang terus mengalir, adalah laut yang terus berdebur. Tidak ada kekuatan yang dapat menolak begitu kuat seperti kehidupan dan aktif.” “di jalan Buah Batu aku merasa berada di puncak dunia dengan Dilan yang memberi aku pelajaran bahwa Cinta sejati adalah kepercayaan dan juga dukungan . Kalau kamu tidak setuju, aku tidak peduli itulah DILAN, DILANKU, MILIKKU dan sudah aku tidak minta apa-apa lagi.”*

**Daftar Bahasa Kutipan**

|  |  |
| --- | --- |
| **Waktu** | **Bahasa Kutipan** |
| 00.43 | *“Tentang dia, yang mengajarkan aku betapa pentingnya mengucapkan selamat tidur”* |
| 01.08-01.20 | *Dilan : Selamat Pagi !*  *Milea : Pagi!*  *Dilan : Kamu Milea ya?*  *Milea : Iya*  *Dilan : Boleh aku ramal?*  *Milea : Ramal ?*  *Dilan : Iya , aku ramal nanti siang kita akan bertemu di kantin !* |
| 02.56 | *“Milea ramalanku kita akan bertemu dikantin ternyata salah maaf tapi aku mau meramal lagi! Besok kita pasti ketemu”* |
| 03.56 | *Milea : Kau tau rumahku ?*  *Dilan : aku juga tahu ulang tahunmu, dan aku juga tahu tuhanmu*  *Milea : Allah* |
| 04.46 | *“Bismilahirahmannirohim, degan nama Allah yang maha pengasih dan penyayang dengan ini, dengan penuh perasaan mengundang Milea Adnan, untuk sekolah pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, dan Sabtu”* |
| 07.23-07.31 | *“ini hari pertamaku duduk denganmu. Milea kamu cantik tapi aku belum mencintaimu, gak tau kalo sore, tunggu aja”.* |
| 10.22 | *“Pemberitahuan sejak sore kemarin aku sudah mencintaimu”* |
| 18.02 | *“Milea kalau kamu mau tidur, percayalah aku akan mengucapkan selamat tidur dari jauh. Kamu gak akan denger!”* |
| 24.18-24.42 | *“Milea ada titipan ucapan ulang tahun dari Dilan, panjang umur katanya. Dia sayang!”*  *“Selamat ulang tahun, Milea ini hadiah untukmu cuma TTS, tapi sudah ku isi semua. Aku sayang kamu, aku tidak ingin kamu pusing karena harus mengisinya. Dilan ”.* |
| 25.22-25.37 | *Dilan : Milea!*  *Milea : Iya Dilan ?*  *Dilan : Jangan pernah bilang ke aku ada yang menyakitimu !*  *Milea : kenapa ?*  *Dilan : Nanti orang itu akan hilang!* |
| 47.32 | *Dilan : kamu tahu nama jalan ini sudah aku ganti ?*  *Milea : Jalan apa ?*  *Dilan : Jalan Milea, oh lebih tepatnya jalan Milea dan Dilan.* |
| 47.47-48.03 | *Milea : Kamu seneng mikirin aku?*  *Dilan : Seneng dan bingung, bingung gimana cara berhentinya ?*  *Milea : Kamu mau berhenti mikirin aku ?*  *Dilan : Yah!*  *Milea : Kenapa ?*  *Dilan : Maunya deket kamu terus, kalau deket kan gak perlu mikirin* |
| 55.30 | *“ Tidur ya Milea, maaf tadi aku membuatmu khawatir kamu harus tau akutidak mau membuatmu cemas. Aku saja yang mencemaskanmu”* |
| 01.04.25 | *Milea : Dilan aku rindu !*  *Dilan : aku juga rindu*  *Milea : rindu kesiapa ?*  *Dilan : ke Dilan*  *Milea : ihh kirain ke Lia*  *Dilan : Rindu sebelum waktuya* |
| 01.27.24 | *Milea : Kamu cemburu aku pergi sama Kang Adi ?*  *Dilan : Cemburu itu Cuma buat orang yang tidak percaya diri*  *Milea : Jadi?*  *Dilan: Ya.. dan sekarang aku sedang tidak percaya diri* |
| 01.27.49 | *Dilan : kamu sekarang tidur dulu ya, jangan begadang*  *Milea : kamu juga*  *Dilan : dan jangan rindu*  *Milea : kenapa ?*  *Dilan : Berat, kamu gak akan kuat. Biar aku saja* |
| 01.42.01 | *“Demikianlah kisah cintaku dengan Dilan, ketika aku masih tinggal di Bandung bertahun-tahun yang lalu. Dan malam ini di tempatku adalah malam yang sunyi di Jakarta. Kerinduan adalah kerinduan didadaku menuju kepadanya. Di dalam diriku adalah lautan rindu adalah sungai yang terus mengalir, adalah laut yang terus berdebur. Tidak ada kekuatan yang dapat menolak begitu kuat seperti kehidupan dan aktif.”*  *“di jalan Buah Batu aku merasa berada di puncak dunia dengan Dilan yang memberi aku pelajaran bahwa Cinta sejati adalah kepercayaan dan juga dukungan . Kalau kamu tidak setuju, aku tidak peduli itulah DILAN, DILANKU, MILIKKU dan sudah aku tidak minta apa-apa lagi.”* |

**KESIMPULAN**

Bahasa kutipan dalam film seringkali ungkapan atau ucapan-ucapan yang menjadi pusat perhatian dalam sebuah film. Dalam film Dilan 1990 banyak bahasa kutipan yang seringkali membuat penonton terbawa suasana dalam film ataupun sering menggunakan bahasa kutipan tersebut dalam bermedia sosial.

**DAFTAR PUSTAKA**

Kridalaksana, N. hardita larasati. (2020). *Pengertian Film dan Jenisnya Menurut Para Ahli*. Diadona. https://www.diadona.id/d-stories/pengertian-film-dan-jenisnya-menurut-para-ahli--200626s.html

Pidi Baiq. (2018). *Dilan 1990*. Max Pictures.

Pratista, H. (2008). memahami film. *Homerian Pustaka*.

Ratna. (2011). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Pustaka Pelajar.

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfadeta.